

**ABSTRAK**

Pelabelan terhadap seorang ibu untuk tidak perlu melanjutkan pendidikan masih banyak ditemui. Ibu muda mengalami kesulitan dalam melakukan negosiasi akan perannya didalam masyarakat karena adanya pembagian peran gender didalam masyarakat. Pembagian tugas antara tugas domestik dan publik didalam masyarakat seringkali masih dipengaruhi oleh pandangan masyarakat yang menganggap bahwa pekerjaan suami adalah pekerjaan publik yaitu mencari nafkah dan tidak elok apabila dilihat laki-laki mengerjakan pekerjaan domestik begitu juga pada perempuan. Perempuan dianggap hanya perlu mengerjakan pekerjaan domestik yaitu mengasuh anak dan mengurus rumah tangga, perempuan juga dianggap tidak elok apabila melakukan pekerjaan publik. Penelitian yang berjudul “Menjadi Ibu Muda Berstatus Mahasiswa (Studi Sosiologi Tentang Negosiasi Peran Ibu Muda Berstatus Mahasiswa)” membahas mengenai latar belakang mahasiswa yang memutuskan untuk menikah dan memiliki anak di usia muda dan juga membahas negosiasi peran yang dilakukan ibu muda terhadap suami untuk menjalani dua peran sebagai ibu dan mahasiswa di waktu yang bersamaan. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan lokasi penelitian di Universitas Airlangga, Kota Surabaya. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*Indepth Interview*). Metode penentuan informan menggunakan *snowball*. Metode Analisis data didalam penelitian ini menggunakan tahapan scalling measurement, empirical generalization dan logical induction. Melalui analisis data diperoleh hasil bahwa latarbelakang ibu muda memutuskan menikah dan memiliki anak diusia muda adalah atas keinginan sendiri, dijodohkan orangtua dan hamil diluar nikah (*married by accident*). Ibu muda menegosiasikan peran dengan pasangannya melalui cara menjelaskan secara perlahan, membangun rasa kepercayaan, dan juga berdebat untuk membangun makna baru tentang peran ibu muda berstatus mahasiswa terhadap suami. Ketika makna ibu muda yang harus selalu berada dirumah telah dinegosiasikan, maka suami menginterpretasi makna baru bahwa ibu muda selain berperan menjadi ibu juga bisa berperan sebagai mahasiswa.

***Kata kunci: Ibu Muda, Peran, Negosiasi, Mahasiswa, Pembagian Peran, Peran Gender***

**ABSTRACT**

There is still a lot of labeling for mothers not to continue their education. Young mothers have difficulty negotiating their role in society because of the division of gender roles in society. The division of tasks between domestic and public tasks in society is often still influenced by the view of the community who think that the work of the husband is a public job that is earning a living and is not good when seen by men doing domestic work as well as women. Women are considered only need to do domestic work that is caring for children and taking care of the household, women are also considered not good when doing public work. The study entitled "Becoming a Young Mother and A Student (a sociological study of role negotiation conducted by young mothers with student status)" discusses the background of students deciding to get married and have children at a young age and also discusses the negotiation of the role of young mothers towards their husbands to undergo two roles as mothers and students at the same time. This study uses qualitative research methods with a research location at Airlangga University, Surabaya City. The data collection methods used in this study used in-depth interviews. The method of determining informants using snowball. The data analysis methods in this study use the stages of scaling measurement, empirical generalization and logical induction. Through data analysis, the results show that the background of young mothers deciding to get married and have children at a young age is of their own volition, arranged marriage by parents and pregnant by marriage (married by accident). Young mothers negotiate roles with their partners by explaining slowly, building trust, and also debating to build new meanings about the role of young mothers with a student status towards their husbands. When the meaning of a young mother who must always be at home has been negotiated, the husband interprets the new meaning that the young mother in addition to playing a role can also play a role as a student.

***Keywords: Young Mother, Role, Negotiations, Students, Role Division, Gender Role***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena hanya berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul Menjadi Ibu Berstatus Mahasiswa (Studi Sosiologi tentang Negosiasi Peran Ibu Muda Berstatus Mahasiswa di Universitas Airlangga, Surabaya).

Skripsi ini membahas bagaimana Ibu Muda menegosiasikan perannya untuk menjadi ibu dan mahasiswa secara bersamaan. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dalam memperoleh gelar S1 pada program studi S1 Sosiologi, Universitas Airlangga. Selain itu, juga sebagai bentuk dari ilmu yang selama ini telah peneliti dapatkan ketika dalam perkuliahan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sepuluh ibu muda yang menjadi subyek penelitian memiliki berbagai macam latarbelakang pernikahan yang berbeda. Diantaranya adalah ibu muda yang menikah atas keinginan sendiri, menikah karena dijodohkan dan menikah karena hamil diluar pernikahan. Pada ketiga kategori tersebut juga mendapati kategori suami yang berbeda-beda pula, yang menyebabkan pembagian peran dan juga negosiasi diantara mereka berbeda-beda.

Peneliti mengharapkan melalui skripsi Menjadi Ibu Berstatus Mahasiswa (Studi Sosiologi tentang Negosiasi Peran Ibu Muda Berstatus Mahasiswa di Universitas Airlangga, Surabaya) mampu bermanfaat dan terdapat hikmah di dalamnya sehingga dapat memberikan pengetahuan dan inspirasi kepada semua pihak yang sekiranya membaca skripsi ini. Pada akhirnya, tiada gading yang tak retak tidak ada hal yang sempurna di dunia ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Kritik dan saran diharapkan dalam penulisan skripsi ini, peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan teknis maupun non-teknis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dari berbagai segi, Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangsih memperkaya temuan penelitian terhadap keilmuan sosiologi. Atas kritik dan saran seluruh pihak yang terlibat, penulis ucapkan terima kasih.

### Ucapan Terimakasih

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan tuntunannya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan bentuk ucapan terimakasih atas berbagai bentuk dukungan dan motivasi yang telah peneliti dapatkan selama proses mengerjakan skripsi ini. Dukungan dan motivasi tersebut berasal dari orang tua, keluarga, dosen, sahabat-sahabat, serta rekan-rekan. Kurang lengkap rasanya apabila dalam skripsi ini tidak melibatkan pihak-pihak yang telah banyak membantu peneliti selama proses pengerjaan skripsi serta turut memberikan banyak inspirasi:

1. Skripsi ini secara khusus peneliti persembahkan kepada kedua orang tua, yaitu Bapak Reza Pradipta dan Ibu Fitriyah Hanim yang telah membesarkan peneliti hingga mampu mendapatkan pendidikan sampai sejauh ini tentunya hingga skripsi ini selesai. Terimakasih pula Bapak dan Ibu selalu memberikan doa dan dukungan kepada setiap proses yang dilalui peneliti, serta telah memberikan segala usaha terbaiknya untuk memenuhi kebutuhan dan selalu ada disamping peneliti untuk memberi dukungan. Terimakasih Bapak dan Ibu selalu memberikan arahan kepada peneliti dan tidak pernah memaksakan kehendaknya. Terimakasih Bapak dan Ibu telah memberikan yang terbaik untuk peneliti.
2. Skripsi ini selain dipersembahkan kepada kedua orangtua juga dipersembahkan kepada suami tercinta Muhammad Firzan Fauzan yang telah menemani peneliti melewati segala kesulitan dan memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai. Terimakasih sudah mendengarkan keluh kesah peneliti selama pembuatan skripsi ini. Terimakasih untuk selalu membangkitkan semangat peneliti ketika peneliti sudah mulai goyah. Terimakasih telah memberikan dukungan, motivasi, waktu, serta tenaganya hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga segala kebbaikannya dibalas oleh Allah SWT dan dimudahkan menuju kesuksesan.
3. Teruntuk anakku ananda Raesha Zalika Alfathunnissa, terimakasih sudah menjadi anak yang baik dan sabar. Terimakasih tidak merepotkan peneliti selama pembuatan skripsi ini dan mau memahami kesibukan peneliti. Terimakasih telah menjadi semangat peneliti dalam mengerjakan skripsi dan menjalani kehidupan. *I love you!*
4. Teruntuk kakak Muhammad Ariel Fahrezi terimakasih sudah menjadi saudara yang baik dan mendukung peneliti.

5. Teuntuk mertua peneliti Mama Fitra Tilla, Papa Rachmad Baro dan Bapak Djunaedi Rahim terimakasih sudah mendukung dan memberikan motivasi pada peneliti.
6. Kepada Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga, terimakasih telah memberikan ijin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada seluruh Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Airlangga yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini
8. Dr. Siti Mas'udah, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah memberikan banyak sekali bantuan berupa arahan, kritik, dan saran dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan banyak motivasi untuk peneliti selama berada di Universitas Airlangga. Terimakasih banyak Bu Uud atas kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing peneliti hingga skripsi ini terselesaikan
9. Dr. sutinah, Dra., MS. selaku Kepala Departemen Sosiologi serta selaku dosen yang membimbing peneliti menyusun proposal skripsi. Terimakasih atas arahan mulai dari penentuan judul hingga proses pengajuan skripsi.
10. Dr. Septi Ariadi, Drs., MA. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menjalani proses perkuliahan mulai dari awal hingga akhir.
11. Terimakasih untuk seluruh dosen sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Airlangga atas ilmu yang telah diberikan pada peneliti
12. Terimakasih untuk seluruh dulur sosiologi 2016 atas waktu dan pengalamannya.
13. Teruntuk Munayya Izzati dan Danelia Arizqa Ginting, terimakasih telah menjadi sahabat peneliti. Terimakasih telah bersedia menjadi tempat berbagi suka dan duka. Berkat dukungan, peneliti dapat bertahan dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.
14. Teruntuk Anjumuz Zuhriyyah, terimakasih telah menjadi sahabat peneliti selama berada di bangku perkuliahan. Terimakasih selalu ada disaat peneliti dalam keadaan susah dan senang. Terimakasih atas motivasi dan pelajaran yang telah diberikan kepada peneliti. Semoga kebaikannya di balas oleh Allah SWT dan dimudahkan menuju kesuksesan.
15. Untuk Nuzzulil Nur Abdila, Saula Dianica Prettyoni, Ersa Aldilla Fitria, Gina

Annisa, dan Chindy, Grace Deby, dan P. Divya. Terimakasih telah menjadi sahabat sekaligus keluarga ke dua peneliti. Terimakasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah peneliti dan selalu memberikan support sehingga peneliti sampai di titik ini. Semoga kalian semua dimudahkan menuju kesuksesan.

16. Untuk Widi Tri Pramesti, Eka Septiani, dan Putri Jenita Marsha. Terimakasih telah saling mendukung dan menguatkan selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih selalu memberikan masukan kepada peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
17. Teuntuk Psikiaterku, dr. Myra, M.Kes, Sp.KJ untuk selalu mendukung dan meyakinkan bahwa peneliti bisa. Terimakasih telah menolong peneliti pada titik terburuk. Terimakasih telah membantu peneliti melawan mental illness yang peneliti miliki.
18. Teruntuk diriku sendiri, terimakasih sudah bertahan. Terimakasih telah melewati melewati rintangan hingga skripsi ini selesai. Terimakasih untuk perjuanganmu.  
*Proud of you!*